

**MOTIVASI INTRINSIK ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH BERBASIS  
AGAMA DI MTS NURUL TSAQALAIN DESA HILA KECAMATAN LEIHITU  
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu dan Keguruan  
(IAIN) Ambon



Di Susun Oleh :

Nadila Sakina Mony  
190301033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
2023**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : MOTIVASI INTRINSIK ORANG TUA  
MEMILIH SEKOLAH BERBASIS  
AGAMA DI MTs NURUL TSAQALAIN  
DESA HILA KECAMATAN LEIHITU  
KABUPATEN MALUKU TENGAH

**NAMA** : Nadila Sakina Mony

**NIM** : 190301033

**PROGRAM STUDI/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

Telah diuji dan dipertanyakan dalam sidang Munaqasya yang diselenggarakan pada Hari Senin Tanggal 10 Juli 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**PEMBIMBING I** : Ummu Sa'idah, S. Ag, M.Pd. I (.....) 

**PEMBIMBING II** : Andi Rahmat Abidin, M.Pd (.....) 

**PENGUJI I** : Saddam Husein, M.Pd.I (.....) 

**PENGUJI II** : Saida Manilet, M. Pd. I (.....) 

**Disetujui Oleh:**  
**Ketua Program Studi PAI**



**Saddam Husein, M.Pd.I**  
NIDN. 2021019101

**Disahkan Oleh**  
**Dekan Fakultas FITK IAIN Ambon**



**Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP. 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadila Sakina Mony  
Nim : 190301033  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Motivasi Intrinsik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di MTs Nurul Tsaqalain Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

Dengan ini menyatakan dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menuturkan bahwa hasil skripsi ini ialah benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, maka penulis siap menanggung kosekuensi berdasarkan aturan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon (IAIN Ambon).

Ambon, Juni 2023



C9EAKX456558933

**Nadila Sakina Mony**  
**NIM. 190301033**

## ABSTRAK

Nadila Sakina Mony 190301033, Judul Skripsi: “ Motivasi Intrinsik Orang Tua dalam Memilih Sekolah Berbasis Agama di MTs Nurul Tsaqalain Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ambon, Pembimbing (1) Ummu Sa’idah. S. Ag, M. Pd. I Pembimbing (2) Andi Rahmat Abidn, M. Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Intrisik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MTs Nurul Tsaqalain Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian lapangan dan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif. Jenis penelitian lapangan ini adalah pengumpulan data yang di lakukan di tempat untuk memeriksa keadaan yang konkrit. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang di alami subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi yang bertindak secara keseluruhan dengan bantu narasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta metode ilmiah yang berbeda.

Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa Motivasi orang tua dalam memilih sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tsaqalain dilihat dari harapan dan keinginan para orang tua. Hal ini dapat dijelaskan melalui faktor-faktor intrinsik para orang tua dalam memilih sekolah di Madrasah Nurul Tsaqalain yaitu faktor kemauan, para orang tua mempunyai kemauan yang besar terhadap anaknya diantaranya ; memilki sifat yang terpuji terutama mengenai adab sopan santun, dan memiliki serta mengetahui lebih dalam lagi tentang ilmu agama khususnya membaca, dan melafadzakan al-qur’an. Faktor minat/ketertarikan didalam memilih sekolah tersebut dikarenakan program keagamaan gurunya berkualitas. Faktor, kebutuhan yang diperlukan dalam pendidikan adalah kebutuhan primer yaitu salah satunya dapat membantu perubahan dalam mengubah tingkah laku anak. Dari penjabaran uraian diatas bahwa Motivasi Instrinsik orang tua memilih sekolah di MTs Nurul Tsaqalain merupakan hal yang mutlak sebab para orang tua memiliki harapan agar anak-anaknya dapat menjadi pribadi yang dapat menta’ati dan menjalankan perintah agama islam sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh allah dan rasulnya.

***Kata Kunci: Motivasi Intrinsik Orang Tua, Sekolah Berbasis Agama***

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. H.R Muslim

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang penulis cintai yaitu Ayahanda Benyamin Mony dan Ibunda Imelda Rugaya Ulath serta keluarga dan teman-temanku yang senantiasa memberikan doa dan motivasi kepada penulis serta para guru dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, para dosen sekalian dengan keikhlasannya dalam memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan dengan berjudul “Motivasi Intrinsik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MTs Nurul Tsaqalain Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”. Shalawat berbingkai salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat, dan kaum muslimin hingga akhir hayat.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Zainal Abidin Rahwarin, M. Si, Dr. Adam Latuconsina, M. Si selaku Wakil Rektor Bidang akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M. M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan, serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S. Pd. I, M. Pd. I selaku Rektor Bidang Kemahasiswaan dan kerja sama IAIN Ambon.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Dr. Ridwan Latuapo, M. Pd. I, Dr Hj. Siti Jumaeda, M. Pd. I selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Cornelia Pary, M. Pd

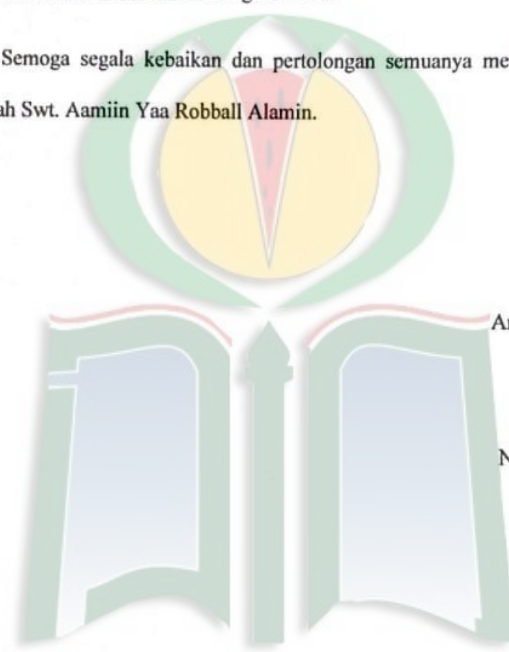
selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M. Pd. I selaku Wakil Dekan III.

3. Ketua Program Studi PAI bapak Saddam Husein, M. Pd. I. Dan Sekretaris Program Studi PAI Ibu Saida Manilet, M. Pd. I.
4. Ibu Djamila Lasaiba, M. A. sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta motivasi selama penulis mengenyam pendidikan di bangku perguruan tinggi ini.
5. Seluruh dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, terlebih khusus untuk dosen-doesen Program Studi PAI yang telah memberikan ilmu kepada penulis mengenyam pendidikan di bangku perguruan tinggi ini.
6. Ibu Ummu Sa'idah. S. Ag, M. Pd. I selaku pembimbing I dan Pak Andi Rahmat Abidin, M. Pd selaku pembimbing II, yang dengan tulus telah membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas sehinga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Pak Saddam Husein, M. Pd. I selaku penguji I dan ibu Saida Manilet, M. Pd. I selaku penguji II yang dengan keikhlasan meluangkan waktunya untuk bersedia dalam menguji penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Para guru di MTs Nurul Tsaqlain serta para orang tua wali siswa kelas VII, VIII dan IX yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu, ayahku, beserta keluarga tercinta terima kasih atas motivasi dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Teman- teman kelas A angkatan 2019, dan yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu tak lupa pula kaka Mahmud lumacla, terima kasih atas motivasi dan dukungannya sehingga suksesnya studi penulis.

11. Teman-teman Seperjuangan dari MTs sampai MA, khususnya, Fatri pailokol dan Nasta Samaneri , serta adik-adik kompleks (tanjung batu merah) di desa hila terima kasih atas dukungan kalian.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. Aamiin Yaa Robball Alamin.



Ambon, 30 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nadila Sakina Mony'.

Nadila Sakina Mony

190301033



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN SKRIPS</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penilitia Terdahulu.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Motivasi .....	10
B. Orang Tua.....	22
C. Sekolah Berbasis Agama.....	26
D. Kerangka Berpikir.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	32
B. Kehadiran Peneliti dan Informasi.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

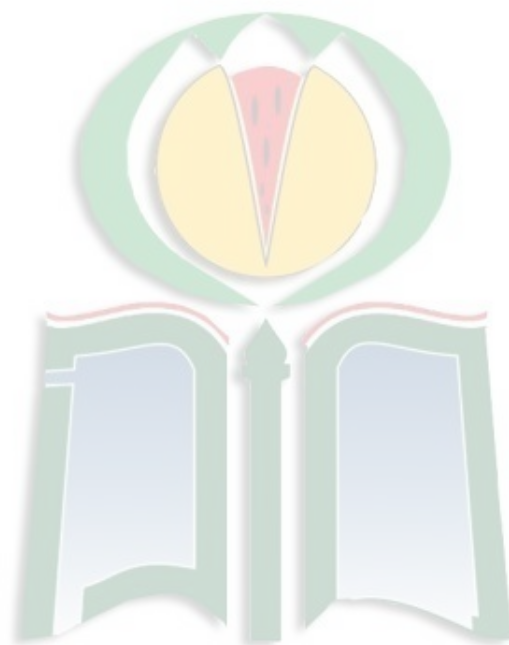
## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Kepala Madrasah.....	39
Tabel 4. 2 Nama Guru dan Mata Pelajaran .....	43
Tabel 4.3 Jumlah Siswa.....	46
Tabel 4. 4 Jumlah Siswa Menurut Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4. 5 Sarana Prasarana.....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4. 1 Sruktur Organisasi Sekolah .....	45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Saat ini kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan mulai meningkat, hal ini dilihat dari harapan orang tua dalam memilih sekolah yang berbasis agama, mereka berupaya dalam menyekolahkan anaknya di sekolah yang tepat agar harapan mereka bisa terwujud. Dalam pemilihan ini bukan berarti mereka tidak memiliki harapan yang kuat akan tetapi dilandasi dengan keinginan dimana anaknya nanti memiliki bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat. Dengan begitu orang tua berperan sebagai pembimbing dan guru yang bijak dalam langkah pendidikan anak-anaknya. Untuk itulah banyak sekali orang tua termotivasi memilih sekolah untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan yang berbasis agama.”

Sebagaimana penjelasan diatas dapat penulis lihat bahwa pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam kehidupan individu, keluarga maupun bernegara. Melalui pendidikan, terbentuklah individu-individu yang berpotensi, guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sesuai dengan prinsip belajar sepanjang hayat, Pendidikan merupakan tugas keluarga, masyarakat dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan itu sendiri dapat dibagi menjadi tiga kategori yakni pendidikan keluarga, sekolah serta di masyarakat. Ketiganya saling bergantung dan saling mendukung dalam mewujudkan pendidikan yang unggul untuk membentuk dan

---

<sup>1</sup>Suwanto, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Aksara Baru, 1985), hlm. 5.

mengembangkan potensi anak dalam bidang agama, karakter maupun disiplin diri. Orang tua merupakan pendidik pertama sekaligus tempat membina utama yang berada dilingkungan keluarga”<sup>2</sup>, yang bertanggung jawab untuk anaknya dalam mendapatkan pengetahuan ke jenjang selanjutnya. Maka dapat dipahami bahwa orang tua disini adalah ayah dan ibu mereka, pendidik yang bertugas sebagai pengarah, pembimbing serta pelindung bagi anak-anaknya kelak.

Ketika zaman semakin modern, orang tua ditegaskan untuk menjadi pendidik yang baik serta mempunyai rencana khusus untuk masa depan anak-anaknya. Sebagaimana dalam pepatah mengatakan bahwa; buah akan jatuh tak jauh dari pohonnya, yaitu kebiasaan anak tentu mengikuti perilaku induknya. Kebiasaan yang ditanamkan orang tua dan pendidikan di lingkungan anak itulah yang akan mempengaruhinya.<sup>3</sup> Karena itu para orang tua khawatir akan efek buruk yang akan terjadi pada anak-anaknya.

Menurut asumsi awal, sekolah berfungsi sebagai sistem pendukung bagi masyarakat luas karena pendidikan formal tidak dapat diberikan di lingkungan keluarga. Bagi kalangan muslim, satu-satunya wadah pendidikan yang dapat membantu mereka dalam memenuhi kewajibannya adalah sistem pendidikan berbasis islam. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu tinggi. Selain memberikan pendidikan kepada masyarakat setempat, memilih sekolah yang juga dapat mengajar anak secara efektif dan memberikan pengetahuan yang bermanfaat. Sekolah berbasis Agama Islam yang dapat dilakukan dalam rangka

---

<sup>2</sup> H. M. Arifin, *Pendidikan Timbal Balik: Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga*. (Jakarta; Bulan Bintang, 2008), hlm. 97.

<sup>3</sup> Azizah Maulana Erzad, *Peran Orang Tua dalam mendidik anak sejak dini di Lingkungan Keluarga*. Jurnal peran orang tua dalam mendidik anak. Vol 5. No 2. Desember. 2017. hlm. 416.

perkembangan generasi anak yang harus diciptakan dalam iklim yang sehat untuk mengukur kreativitas generasi muda yang berkembang secara wajar dan bertanggung jawab. Sebagaimana ajaran agama adalah dasar utama dalam membantu dan mengarahkan sesuai dengan pedoman ajaran islam untuk dapat mewujudkan perilaku kedewasaan yang baik bagi seorang anak.

Dengan adanya harapan besar keinginan para orang tua akan kecerdasan anaknya, maka diperlukan antusiasme dan kepedulian terhadap segala kegiatan kecerdasan bagi anak-anaknya.<sup>4</sup> Adapun Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang tercakup dalam pelajaran sehari-hari di Madrasah Tsanawiyah. Ketika guru kelas umum menunjukkan bahwa materi yang akan digunakan untuk mengajar siswa tentang Islam dan kehidupan sehari-hari mereka, hal ini karena Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga formal yang berfokus pada pendidikan agama islam sebagai mata pelajaran inti dibandingkan mata pelajaran umum.

Dari penjelasan di atas, maka orang tua tentu telah termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah terbaik untuk pendidikannya. Motivasi dapat dicirikan sebagai upaya dari pihak organisasi untuk menyediakan kondisi yang diperlukan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu, jika mereka tidak menyukainya, mereka akan melakukan upaya untuk mengubah kondisi atau menerima situasi yang tidak memuaskan sebagaimana adanya.<sup>5</sup> Dengan motivasi ini, seseorang lebih cenderung melakukan perubahan sifat yang lebih bermanfaat

---

<sup>4</sup> Jurnal equalibrium. 2016. *pendidikan sosiologi vol IV. NO. 2*. hlm. 137.

<sup>5</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt, Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 75.

sebab mereka memiliki lebih banyak pengetahuan tentang keagamaan yang mendasari di dalam dirinya.

Sebagaimana penjabaran diatas dapat penulis lihat bahwa untuk tindakan pencegahan terhadap pergaulan bebas yang terjadi saat ini, orang tua ingin secara resmi mengakui komitmen agama Islam kepada anak sejak awal. Mengingat hal ini yang terjadi, dan mengingat pergaulan bebas didefinisikan oleh Islam sebagai suatu jenis perilaku yang dapat menyebabkan seseorang kehilangan kesadaran, karena itu orang tua disini didorong agar dapat memilih lembaga pendidikan berbasis islami sebagai tempat terbaik bagi seorang anak dalam mengenyam pendidikan. Untuk itulah lembaga pendidikan yang berbasis islami merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang menawarkan pendidikan umum dan pendidikan agama, dan juga telah lama dikenal sebagai pilihan masyarakat adat dalam hal mendidik anak-anak.

Selain itu, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan pada tanggal 25 februari 2022, di MTs Nurul Tsaqalain kelas VII, VIII, dan IX keseluruhan jumlah siswanya berkisar 108 siswa, dimana kelas VII : 34 siswa, VIII : 30 siswa, dan Kelas IX : 44 siswa. Sekolah ini merupakan sekolah swasta dibawah naungan kementrian agama. Adapun sekolah negeri delapan belas maluku tengah jumlah siswanya berkisar 216 siswa, Namun itu tidak menjadi tolak ukur pada motivasi orang tua, sebab sekolah di MTs Nurul Tsaqalain memiliki program keunggulan yang bertujuan bukan hanya membangun bakat dan potensi para siswa, tetapi juga membantu kebutuhan para orang tua terhadap anak-anaknya. Selain itu ada faktor lainnya yaitu tingkat kenakalan siswa di SMP Negeri delapan belas maluku

tengah terbilang cukup tinggi yaitu 80% serta tingkat pemahaman agamanya hanya mempelajari secara umum saja sedangkan di MTs Nurul Tsaqalain yang dimana materi pelajaran agama dibahas secara keseluruhan. Dari sini penulis menyebutkan bahwasanya para orang tua berusaha dan ingin menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anaknya sejak dini, agar tidak terjerumus pada pergaulan bebas dan kenakalan remaja yang terjadi pada zaman sekarang ini, hal ini karena sekolah madrasah merupakan sekolah yang mengajarkan pendidikan umum serta pendidikan agama, oleh karena itu tentu saja, sekolah madrasah menjadi pilihan para orang tua. Tidak dapat dipungkiri lagi kualitas sekolah motivasi seseorang tidak hanya dilihat dari banyaknya tingkatan siswa pada sekolah, tetapi dilihat dari tingkatan ilmu, keagamaan dan program keunggulan yang terdapat pada sekolah tersebut, dimana dapat mengubah sifat tingkah laku yang lebih baik pada seorang siswa dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Adapun latar belakang pendidikan orang tua wali siswa MTs Nurul Tsaqalain, sebagian besar adalah lulusan sekolah menengah atas atau sebagian kecil dari perguruan tinggi. Orang tua murid di MTs Nurul Tsaqalain memiliki tingkat kepercayaan keagamaan yang rata-rata kuat, sehingga sebagian besar dari mereka sangat antusias memilih lembaga pendidikan yang berbasis islami.

Berangkat dari paparan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul **“Motivasi Intrinsik Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam di Mts Nurul Tsaqalain Desa Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”**.



## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini terarah dan terfokus pada permasalahan, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu : Motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah berbasis agama di mts nurul tsaqalain desa hila kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian di atas rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah berbasis agama di MTs Nurul Tsaqalain desa hila kecamatan leihitu kabupaten maluku tengah.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu : untuk mengetahui motivasi Intrinsik orang tua memilih sekolah berbasis agama di MTs Nurul Tsaqalain Desa Hila kecamatan Leihitu kabupaten Maluku Tengah.

## **E. Manfaat Penelitian**

Upaya yang direncanakan secara sadar dan terencana diharapkan untuk menghasilkan beberapa manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi akademik dalam bidang ilmu pendidikan Islam khususnya mengenai motivasi orang tua untuk memilih sekolah berbasis islam.

### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat secara praktis yang diharapkan diantaranya:

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh tentang motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke madrasah agar menciptakan akhlak yang baik untuk generasi yang akan datang.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran bagi orang tua terhadap pengawasan dan bimbingan orang tua dalam pendidikan anak.
- c. Bagi penulis, diharapkan dapat mengambil manfaat dari penelitian ini dalam hal pengembangan dan keterampilan bagi peneliti.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk memahami lembaga yang berbasis islami sehingga dapat menjadi bahan ajuan untuk lembaga pendidikan kedepannya.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Dari hasil berbagai penelitian dan penelusuran literatur penulis belum menemukan pembahasan yang persis sama dengan subjek penelitian ini. Namun, untuk memperkuat arah penelitian, penulis harus mengetahui penelitian-penelitian sebelumnya yang isinya relevan dengan penelitian penulis. Adapun tinjauan pustaka yang dimaksud adalah:

1. Samsudin, (2020) dari Institut Agama Islam Metro Kota Lampung berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam Di MTS Ma’Arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah”, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Di dalam skripsi ini disimpulkan bahwa:

“Salah satu pandangan Orangtua tentang lembaga pendidkan agama Islam ialah lembaga yang memiliki porsi pendidikan agama terbanyak dibandingkan

lembaga umum lainnya, lembaga atau sekolah yang memiliki nuansa Islami, merupakan sekolah yang dapat mendidik karakter anak melalui pendidikan agama dan Motivasi Orang Tua menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis agama islam adalah kelak anaknya dapat menjadi anak yang soleh sholehah mengetahui ajaran agama dan senantiasa bertawakal kepada allah swt”.<sup>6</sup>

Yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian peneliti adalah penelitian peneliti hanya membahas mengenai Motivasi Intrinsik orang tua memilih sekolah di Mts Nurul Tsaqalain yang dilalui oleh 3 faktor intrinsik. Kinerja strukturalnya berbeda, Perbedaanya juga bisa dilihat dari rumusan masalah yang berbeda dan juga tempat serta informan penelitiannya berbeda.

2. Aulia Azizah, (2012) dari IAIN Antasari berjudul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak pada Madrasah Ibtidaiyah Anjir Muara kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa :

“Motivasi orangtua Menyekolahkan Anak pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anjir Muara kota Tengah kecamatan Anjir kabupaten Batola adalah: supaya anaknya mendapatkan pendidikan agama dan umum yang bisa menjadi pegangan hidupnya di dunia maupun akhirat, agar anaknya mempunyai akhlakul karimah yang baik, dapat mengembangkan bakat dan prestasi sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik”.<sup>7</sup>

Sedangkan perbedaan pada penelitian peneliti adalah peneliti akan membahas mengenai motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah mts nurul tsaqalain.

Perbedaanya juga terdapat pada tingkatan sekolah, tempat serta lokasinya.

---

<sup>6</sup> Samsudin, *Motivasi orang tua Memilihlm Sekolahm Berbasis Agama Islam Di MTS Ma'Arif 11 Seputihlm Banyak Lampung Tengahlm*. IAIN Metro, 2020.

<sup>7</sup> Aulia Azizahlm, *Motivasi OrangTua Menyekolahlmkan Anak pada Madrasahlm Ibtidaiyahlm Anjir Muara kota Tengahlm Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola*. IAIN Antasari, 2012.

3. Rizka Nur Laila Dewi, (2015) dari Universitas Yogyakarta Studi PGSD antarasarnya berjudul “Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama di MI Tahassus Prapag kidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo” dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa:

“faktor-faktor yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapag kidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo banyak dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor intrinsik yang menyebabkan Orang Tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapangkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yaitu berakhlak mulia, memahami fiqh ibadah, memahami Al-Qur’an, memiliki pengetahuan agama, dan berprestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik yang menyebabkan orang tua termotivasi menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapangkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yaitu ketertiban sekolah, porsi pendidikan agama, memiliki pengetahuan Agama, visi dan misi sekolah, kurikulum pembelajaran, dorongan dari keluarga, dorongan dari lingkungan masyarakat”.<sup>8</sup>

Jadi pada pada penelitian ini membahas mengenai dua penyebab orang tua menyekolahkan anaknya di MI Tahassus Prapag kidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Sedangkan yang membedakan pada penelitian peneliti adalah adalah peneliti disini akan terfokus membahas mengenai motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah Mts Nurul Tsaqalain.

---

<sup>8</sup> Rizka Nur Laila Dewi, *Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di MI Tahassus Prapangkidul Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Universitas Yogyakarta Studi PGSD, 2015.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitiannya adalah kualitatif. Jenis penelitian lapangan ini adalah pengumpulan data yang dilakukan di tempat untuk memeriksa keadaan yang konkrit.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, pengamatan, motivasi yang bertindak secara keseluruhan dengan bantuan narasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta menggunakan metode ilmiah yang berbeda.

### **B. kehadiran penelitian & informan penelitian**

- 1) Presensi Peneliti aktif berkomunikasi langsung dengan subjek penelitian. Yaitu dengan “memotret dan melaporkan” secara menyeluruh, agar informasi yang diterima lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dapat dideskripsikan dengan jelas pada pelaporan selanjutnya. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Sebab peneliti akan menjadi mediator perancang, pelaksana, penafsir pengumpulan data, analisis dan interpretasi, dan akhirnya menjadi editor temuan penelitiannya. Disini pengertian instrumen atau alat menjadi penting karena telah menjadi keseluruhan proses penelitiannya.

Subjek penelitian ini adalah 5 orang tua siswa kelas 7, 8, dan 9 yang

---

<sup>1</sup> Irkhlmamiyati, “Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes ‘Aisyiyahlm Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital” Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, No. 1, Vol. 13 (Juni 2017), hlm. 41.

- 2) memilih sekolah mts nurul tsaqalain sebagai instrumen dan objek penelitian. Tugas peneliti adalah mengumpulkan dan mengolah bahan, setelah itu dibuat laporan dari informasi yang terkumpul. Hal ini dilakukan peneliti agar perolehan pengetahuan dan informasi lebih valid atau validitas pengumpulan data lebih akurat.
- 3) Informan penelitian merupakan topik yang dapat memberikan informasi tentang fenomena dan situasi sosial di lapangan Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik target-sampling. Purposive Sampling adalah metode atau cara yang berdasarkan pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Sampel dipilih berdasarkan karakteristik subjek yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pemilihan informan penelitian adalah lima orang tua yang mewakili masing-masing kelas yaitu tujuh, delapan dan sembilan yang memutuskan memilih sekolah untuk menyekolahkan anaknya ke Nurul Tsaqalain Hila, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah.

#### C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di orang tua wali siswa yang memilih sekolah di Mts Nurul Tsaqalain Hila Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah hasil catatan peneliti, baik berupa angka maupun fakta. Oleh karena itu, data dapat diartikan sebagai beberapa fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Informasi adalah hasil

pengolahan data yang digunakan untuk tujuan tertentu. Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu. Sumber Primer dan Sekunder. Identifikasi sumber data berguna untuk referensi saat memilah data penelitian primer yang penting.

#### 1. Sumber Primer

Sumber ini merupakan sumber informasi terpenting dalam sebuah penelitian. Sebab sumber primer ini merupakan sumber data yang memusatkan laporan langsung kepada pengumpul data. Informasi utama yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah orang tua siswa MTs Nurul Tsaqalain Hila-leihitu .

#### 2. Sumber Sekunder

Sumber ini merupakan sumber tidak langsung yang memusatkan data kepada pengumpul data, contohnya: melalui orang lain atau dokumen. Dalam mengumpulkan data tentang motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah berbasis agama, peneliti tidak menyandarkan pada sumber utama saja, melainkan peneliti akan menggunakan sumber lain yaitu sumber sekunder, sumber sekunder yang digunakan peneliti yaitu buku, catatan harian yang digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian tahapan paling penting untuk memperoleh suatu informasi adalah teknik pengumpulan data, Sebab tanpa teknik bagaimana peneliti dapat

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hlm. 225-226.

menyelesaikan serta menciptakan suatu temuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

wawancara adalah bentuk dialog yang disampaikan secara lisan, yang merupakan suatu jenis perbincangan guna untuk mendapatkan laporan yang diperlukan.<sup>3</sup> Korespondensi ini biasa dilakukan antara dua orang, dan bisa juga lebih pada waktu yang bersamaan. Maka selama wawancara, pertanyaan, dan jawaban akan dilakukan secara lisan serta berhadapan langsung dengan informan, akan tetapi komunikasi telepon juga dimungkinkan. Sebab tujuan dari teknik wawancara itu sendiri adalah untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang sumber data utama yang diperlukan untuk penelitian, korespondensi ini dilakukan kepada pihak yang telah ditetapkan guna untuk memperoleh data informasi mengenai motivasi intrinsik orang tua memilih sekolah agama.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi yang diperoleh melalui dokumen.<sup>4</sup> Melalui metode dokumenter, penulis akan mencari informasi tentang motivasi intrinsik orang tua wali siswa kelas 7, 8, dan 9 di Mts Nurul Tsaqalain desa Hila-leihitu kabupaten Maluku Tengah.

3) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk melakukan kegiatan yang berupa pemusatan perhatian suatu objek, dengan menggunakan semua panca

---

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Researchlm*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 111.

<sup>4</sup> HLMusaini Usman dan Purnomo Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlmal. 73.



indra. Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung. Metode observasi dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui bagaimana motivasi intrinsik orang tua memutuskan memilih sekolah di Mts Nurul Tsaqalain Hila-leihitu untuk menyekolahkan anaknya.

#### F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif. Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif, dan berlangsung secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan dan melaksanakan verifikasi.<sup>5</sup>

#### G. Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka sebelumnya peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh, sebab validitas data adalah bagian penting dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Untuk itulah penelitian ini dilakukan secara penelitian ilmiah yang nyata untuk menguji pengetahuan yang diperoleh. Temuan penelitian ini dapat diuji melalui: uji reliabilitas, keteralihan, keterpercayaan, dan konfirmabilitas.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Uhlmar Sahlmarsaputra, *Metode Penelitian*, (Bandung:Pt Refika Aditaama, 2012), hlm. 216.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), 2007 hlm. 270

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Motivasi orang tua dalam memilih sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tsaqalain dilihat dari harapan dan keinginan para orang tua. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor intrinsik para orang tua dalam memilih sekolah di Madrasah Nurul Tsaqalain yaitu faktor kemauan, para orang tua mempunyai keinginan yang besar terhadap anaknya diantaranya ; memiliki sifat yang terpuji terutama mengenai adab sopan santun, dan memiliki serta mengetahui lebih dalam lagi tentang ilmu agama khususnya membaca, dan melafalkan al-qur'an. Faktor minat/ketertarikan didalam memilih sekolah tersebut dikarenakan kompetensi kepribadian dan sosial gurunya berkualitas. Faktor, kebutuhan yang diperlukan dalam pendidikan adalah kebutuhan primer yang harus dipenuhi dalam hal ini yaitu dapat mengubah tingkah laku anak menjadi lebih baik , serta dapat menjaga kondisi keamanan dan ketentraman dalam sebuah proses pembelajaran.

Dari penjabaran uraian diatas bahwa Motivasi Intrinsik orang tua memilih sekolah di MTs Nurul Tsaqalain merupakan hal yang mutlak sebab para orang tua ingin anak-anaknya dapat menjadi pribadi yang dapat mentaati dan menjalankan perintah agama islam sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh Allah dan rasulnya.

#### **B. Saran**

Melihat Motivasi Intrinsik Orang Tua memilih sekolah berbasis agama di MTs Nurul Tsaqalain dengan kemauan, minat serta kebutuhan yang besar terhadap anak dengan harapan agar anak dapat mengetahui ilmu agama lebih secara

universal. Serta dapat mengubah, mengembangkan dan meningkatkan tingkah laku anak semakin lebih baik lagi. Maka peneliti mengambil saran sebagai berikut:

1. Guru

Hendaknya guru meningkatkan kualitas kepribadian, dan sosial terhadap para siswa agar para orang tua lebih termotivasi dan meyakini kualitas sekolah berbasis agama.

2. Siswa

Diharapkan dengan memilih sekolah di Mts Nurul Tsaqalain dapat membantu, mengubah, serta meningkatkan sifat akhlakul karimah terhadap para siswa.

3. Sekolah

Hendaknya Kepala sekolah mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran disekolah dan juga meningkatkan sarana prasarana agar tetap menjaga kenyamanan dan keamanan para siswa, serta meningkatkan kepercayaan sebagai sekolah dan madrasah yang berkualitas.

4. Orang Tua

Orang Tua hendaknya tetap memberikan pelajaran ilmu agama terhadap anak-anaknya dirumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rifaldi Alfian . 2020. *Pengaruh Stress Kerja, Motivasi Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja di PT. Husnan Putra Mandiri*. Skripsi. Jakarta.
- Amin, Samsul Munir. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Sinar Grafika offset.
- Arifin H.M. 2008. *Pendidikan Timbal Balik Pendidikan Agama dilingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta; Bulan Bintang.
- Azizah, Aulia. 2012. *Motivasi OrangTua Menyekolahkan Anak pada Madrasah Ibtidaiyah Anjir Muara kota Tengah Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Batola*. IAIN Antasari.
- Ahmadi, Abu. 1992. Surabaya: PT Bina Ilmu. Psikologi Umum, Edisi Revisi.
- Depatemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Erzad, Azizah Maulana. 2017. *Peran Orang Tua dalam mendidik anak sejak dini di Lingkungan Keluarga*.
- Edi Kusnaldi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Metro : Ramayana Pers dan STAIN Metro.
- Efendi dan Nursalam. 1990. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Husaini Usman dan Purnomo Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Haris, Herdiansyah. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasanuddin, A.H. 1984. *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya. Al-Ikhlas.
- Irkhamiyati. 2017. *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital*. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, No. 1, Vol. 13.

- Jamila. 2016. *Pendidikan Berbasis Islam yang Memandirikan dan Mendewasakan*. Jurnal EduTech, Vol.2.
- Jurnal Kependidikan. 2009. *Manusia sebagai makhluk pedagogik*, vol, 8, No. 1
- Jurnal equalibrium. 2016. *pendidikan sosiologi*. vol IV. NO.2.
- Jurnal Adabiya. 2015. *Teori-Teori Motivasi*. Vol. 1 No. 83
- Kementrian Agama RI. 2015. *Madrasah Indonesia: Madrasah Prestasiku, Madrasah Pilihanku*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI.
- Kartono, Kartini. 2006. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju
- Nashih Abdullah. 2005. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta; Pustaka Amani.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto M. Ngalim. 2009 . *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung. PT;Remaja Rosdakarya
- Pipit Widiatmaka. 2016. *Pembangunsn Karkter Nasionalisme peserta Didik di Sekolah Berbasis Agama Islam*.
- Raflis dan Sucipto. 2000. *Profesi Keorangtuaan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rizka Nur Laila Dewi, 2015. *Motivasi Orang Tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Di MI Tahasus Prapangkidul Kecaamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*. Universitas Yogyakarta Studi PGSD.
- Ririn Nur Santi. 2014. *Manajemen Peningkatan Ahklak Mulia Di Sekolah Berbasis Islam*. jurnal kependidikan, Vol, II, No, 2.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT, Raja Grafindo Perasada.
- Samsudin. 2020. *Motivasi oramg tua Memilih Sekolah Berbasis Agama Islam di MTs Ma'Arif 11 Seputih Banyak Lampung Tengah*. IAIN Metro.
- Syamsidar. 2016. *Pengaruh Motivasi orangtua terhadap prstasi belajar siswa*. *Jurnal sains Ekonomi Edukasi*. Vol.IV, No.1.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Saharsaputra Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung:Pt Refika Aditaama
- Suwanto. 1985. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru
- S. Nasution. 2011. *Metode Research*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Tafsir.learn-quran.co/id/surat-66-at-tahrim, ayat-6.
- Uno Hamzah B. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2005. “*guru dan dosen*” No. 14.
- Walgito Bimo. 2007. *Psikology Umum*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Walgito Bimo. 2004. Yogyakarta , *Pengantar Psikologi Umum*. Penerbit Andi.  
Djiwandono Sri Esti Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :PT Grasindo.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**


## Lampiran I

### Pedoman Wawancara.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka pertanyaan yang akan peneliti sajikan pada subyek yaitu sebagai berikut :

JUDUL	INDIKATOR	VARIABEL
MOTIVASI INTRINSIK ORANG TUA MEMILIH SEKOLAH BERBASIS AGAMA DI MTs NURUL TSAQALAIN DESA HILA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH	KEMAUAN	1. Apakah pemilihan sekolah ini mengikuti kemauan ibu dan bapak ? 2. Apa saja pertimbangan” yang diambil sebelum ibu dan bapak memilih sekolah ini ? 3. Apa saja kemauan ibu dan bapak setelah memilih sekolah ini ? 4. Mengapa ibu dan bapak bertekad memilih sekolah ini ?
	MINAT	1. Siapakah peran utama dalam pemilihan sekolah ini ibu, bapak ataukah anak? 2. Apa saja penilaian ibu dan bapak terhadap sekolah ini ?



		<p>3. Mengapa ibu dan bapak tertarik memilih sekolah ini ?</p> <p>4. Apa saja hal yang mendorong ketertarikan ibu dan bapak dalam memilih sekolah ini ?</p>
	<p><b>KEBUTUHAN</b></p> 	<p>1. Apakah perkembangan tingkah laku anak dirumah semakin lebih baik ! Contoh perilaku seperti apa ?</p> <p>2. Apakah ibu dan bapak secara khusus memilih sekolah ini untuk menjamain keamanan dan kenyamanan anak ! Mengapa demikian ?</p>

## PEDOMAN WAWANCARA

### **POLA KOMUNIKASI MOTIVASI INTRINSIK ORANG ORANG TUA DALAM MEMILIH SEKOLAH DI MTs NURUL TSAQALAIN DESA HILA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH**

---

**Assalamu Alaikum Wr. Wb**

Dengan Hormat,

Dengan segala kerendahan hati, dalam rangka pengisian pedoman wawancara Bapak/Ibu dimohon bantuannya untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini sesuai dengan pengalaman Anda. Jawaban yang Anda berikan dijamin kerahasiaannya sehingga tidak berdampak negative terhadap Bapak/Ibu, karena pedoman wawancara ini semata-mata diajukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka untuk memenuhi tugas terakhir peneliti.

Adapun pertanyaan yang akan peneliti sajikan pada subyek melalui tiga faktor yaitu sebagai berikut :

#### A. Kemauan

1. Apakah pemilihan sekolah ini mengikuti kemauan ibu dan bapak ?

Jawaban:

**Ibu Sa'adiyah Haulusy** selaku orang tua wali siswa kelas VII ia mengatakan: "Pemilihan sekolah di MTs Nurul Tsaqalain didasari oleh keputusan Saya sendiri tetapi sebelumnya sudah diklarifikasi bersama". **Ibu Zahra Bugal** orang tua wali siswa kelas VII ia juga mengatakan: "Pemilihan sekolah di MTs Nurul Tsaqalain atas dasar kemauan dari kemauan saya disertai keputusan bersama". **Ibu Pipit** selaku orang tua wali kelas VIII mengatakan bahwa: "Pemilihan sekolah ini mengikuti kemauan dari saya sendiri dan bapak". **Ibu Hawa Mahu**, selaku orang tua wali kelas VIII juga mengatakan bahwa: "Pemilihan sekolah ini mengikuti kemauan dalam keputusan bersama". Serta **Ibu Cin Selang** kelas IX selaku orang tua wali menjelaskan bahwa: "Pemilihan sekolah ini mengikuti kemauan keputusan bersama".

2. Apa saja pertimbangan" yang diambil sebelum ibu dan bapak memilih sekolah ini ?

Jawaban:

**Ibu Sa'adiyah Haulusy** selaku orang tua wali siswa kelas VII ia mengatakan: “pertimbangan yang diambil sebelum saya memilih sekolah ini yaitu sebelumnya saya melakukan survey lokasi dulu apakah betul-betul sekolah ini menerapkan apa yang sesuai dengan harapan dan keinginan saya dan ternyata *alhamdulillah* setelah survey lokasinya telah sesuai dengan apa yang saya harapkan dan inginkan maka dari itu saya termotivasi memilih sekolah ini untuk menyekolahkan anak saya agar akhlaknya kedepan bisa lebih baik sesuai yang dianjurkan oleh Allah dan Rasulnya”. **Ibu Zahra Bugal** orang tua wali siswa kelas VII ia juga mengatakan: “dimana sebelum saya memilih sekolah itu karena saya sudah melihat bahwa sekolah disitu sebelum dong masuk sekolah dong mengaji, maka dari itu saya memberitahukan kepada anak lebe bae ose maso disitu jua supaya ose tau mangaji”. **Ibu Pipit** selaku orang tua wali kelas VIII juga mengatakan bahwa: “karena saya sudah melakukan survey di sekolah ini setidaknya dengan memilih memasuki MTs ini dong bisa belajar mengaji tambahan disitu bisa hafal-hafalan al-qur'an”. **Ibu Hawa Mahu**, selaku orang tua wali kelas VIII juga mengatakan bahwa: “sebelumnya saya juga sudah melakukan observasi terhadap sekolah ini, sebab menurut saya sekolah ini bagus, pertimbangan yang diambil sebelum memilih sekolah ini dikarenakan saya dan bapak mengikuti kata hati”. Serta **Ibu Cin Selang** kelas IX selaku orang tua wali menjelaskan bahwa: “Pemilihan sekolah ini mengikuti kemauan keputusan bersama, sebab saya sudah melihat bahwa sekolah tersebut bagus yang dengan harapan supaya anak saya dapat memahami ilmu agama lebih dalam lagi”.

3. Apa saja kemauan ibu dan bapak setelah memilih sekolah ini ?

Jawaban:

**Ibu Sa'adiyah Haulusy** selaku orang tua wali siswa kelas VII ia mengatakan: “kemauan saya terhadap anak sangat banyak untuk mencapai keinginan saya tetapi salah satu inti dari tujuan keinginan yang paling besar adalah bisa menjadikan dia seorang anak yang taat kepada Allah dan Rasulnya kalo memangnya dia sudah mena'atinya maka insya Allah semuanya akan dia taati”. **Ibu Zahra Bugal** orang tua wali siswa kelas VII ia juga mengatakan: “setelah memilih sekolah ini kemauan saya terhadap anak karena supaya dia tau mangaji membaca dan melafalkan Al-qur'an dengan baik dan benar”. **Ibu Pipit** selaku orang tua wali kelas VIII juga mengatakan bahwa: “kemauan yang paling besar terhadap anak saya yaitu semoga anak saya dapat terdidik dalam artian adab dan sopan santunnya lebih dikembangkan lagi bukan hanya

disekolah, rumah melainkan di lingkungan juga”. **Ibu Hawa Mahu**, selaku orang tua wali kelas VIII juga mengatakan bahwa: “setelah kami memilih sekolah ini saya mau agar anak kami memiliki kemampuan yang lebih baik lagi dalam membaca Al-qur’an”. **Ibu Cin Selang** kelas IX selaku orang tua wali menjelaskan bahwa: “kemauan saya terhadap anak saya, saya berharap anak saya mempunyai sifat yang akhlakul karimah”.

4. Apa saja hal yang mendorong ketertarikan ibu dan bapak dalam memilih sekolah ini ?

Jawaban:

**Ibu Sa’adiyah Haulusy** selaku orang tua wali siswa kelas VII ia mengatakan: “saya bertekad memilih sekolah ini dikarenakan saya ingin menambahkan ilmu agama terhadap anak saya, sebab menurut saya disekolah ini besik pendidikannya bukan hanya menerapkan ilmu umum tetapi ilmu agama yang didalamnya terdapat lima mata pelajaran yaitu, Al-qur’an Hadits, Aqidah Akhlak, SKI, Fiqih, dan Bahasa arab, disisi lain saya juga sebagai orang tua memiliki ketidak mampuan serta keterbatasan waktu apalagi saya mempunyai kewajiban dalam memberikan pelajaran agama terhadap anak saya maka dari itu saya melakukannya dengan cara memasukan anak saya ke sekolah agama, sebab itu merupakan tanggung jawab saya sebagai orang tua yang *insya allah* terkait dengan amanah yang dititipkan oleh allah kepada kita”. **Ibu Zahra Bugal** orang tua wali siswa kelas VII ia juga mengatakan: “saya bertekad memilih sekolah ini dikarenakan supaya anak saya tau agama, mendengarkan orang tua dan taat kepada orang tua”. **Ibu Pipit** selaku orang tua wali kelas VIII juga mengatakan bahwa: “saya bertekad memilih sekolah ini dikarenakan sekolah MTs inikan memiliki mata pelajaran agama yang lebih banyak dibandingkan sekolah SMP, selain itu karena saya ingin saya anak saya lebih tau tentang agama”. **Ibu Hawa Mahu**, selaku orang tua wali kelas VIII juga mengatakan bahwa: “kami bertekad memilih sekolah sebab kami ingin anak kami dapat mengetahui ilmu keagamaan yang dalam lagi sehingga kami termotivasi memilih sekolah tersebut”. **Ibu Cin Selang** kelas IX selaku orang tua wali menjelaskan bahwa: “kami bertekad memilih sekolah ini sebab demi masa depan anak kita Karena kedepannya kita tidak tahu seperti apa kehidupan ini, maka kita mempunyai harapan bagi anak dapat mengetahui ilmu pengetahuan yang berbalut keagamaan lebih dalam lagi”.

B. Minat

1. Siapakah peran utama dalam pemilihan sekolah ini ibu, bapak atukah anak?

Jawab:

**Ibu Irma** orang tua wali siswa kelas VII mengatakan bahwa: “Peran utama dalam memilih sekolah ini yaitu saya sendiri kemudian bapak dan anak. **ibu Sri Nabir Bugis** orang tua wali siswa kelas VII juga mengatakan bahwa: “Peran utama memilih sekolah di MTs Nurul Tsaqalain atas dasar kesepakatan dari ibu dan bapak kemudian kami memberikan pemahaman bagi anak, maka keputusan ini merupakan keputusan bersama tanpa adanya paksaan”. **Bapak Karim** orang tua wali siswa kelas VIII mengatakan bahwa: “Peran utama dalam memilih sekolah ini saya sendiri kemudian ibu setelah itu anak”. **Ibu Fatmawati Tatisina** orang tua wali siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa: “Peran utama dalam memilih sekolah ini yaitu dari anak, kemudian saya sangat setuju dengan keputusannya setelah itu bapak”. **Ibu Wizir** orang tua wali siswa kelas IX mengatakan bahwa: “Peran utama dalam memilih sekolah ini saya sendiri kemudian anak dan dilanjutkan dengan bapak”.

2. Apa saja penilaian ibu dan bapak terhadap sekolah ini ?

Jawab:

**Ibu Irma** orang tua wali siswa kelas VII mengatakan bahwa: “penilaiannya terhadap sekolah ini yaitu sekolah ini basic agamanya bagus apalagi mengenai sholat dan mengaji dimana kami ingin anak kami bisa mengetahui lebih dalam lagi tentang cara sholat dan membaca al-quran dengan baik dan benar”. **Ibu Sri Nabir Bugis** orang tua wali siswa kelas VII juga mengatakan bahwa: “penilaian saya terhadap sekolah ini ya bagus, karena adanya pendekatan siswa dan guru bagus ada ikatan yang sangat kuat”. **Bapak Karim** orang tua wali siswa kelas VIII mengatakan bahwa: “penilaian saya terhadap sekolah ini sebab sekolah ini mempunyai basic keagamaan lebih dibandingkan sekolah lain”. **Ibu Fatmawati Tatisina** orang tua wali siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa: “penilaian saya terhadap sekolah ini saya melihat dari guru-gurunya yang dimana mereka itu berkualitas bukan hanya memahami psikologinya saja tetapi dapat memahami situasi dan kondisi para siswa/siswanya juga”. **Ibu Wizir** orang tua wali siswa kelas IX mengatakan bahwa: “Penilaian saya terhadap sekolah ini dimana bagi saya sekolah ini mempunyai basis agama yang bagus maka dari itu saya ingin anak saya lebih mengetahui ilmu keagamaan”.

3. Mengapa ibu dan bapak tertarik memilih sekolah ini ?

Jawab:

**Ibu Irma** orang tua wali siswa kelas VII mengatakan bahwa: “kami tertarik memilih sekolah kerana sekolahnya bagus, dan nuansa agamanya bermutu”.

**Ibu Sri Nabir Bugis** orang tua wali siswa kelas VII juga mengatakan bahwa: “kalo bicara soal tertarik pada dasarnya kita lihat pada zaman sekarang ini dengan adanya perkembangan teknologi, pergaulan anak semakin bebas maka kita sebagai orang tua menginginkan anak untuk mengetahui dasar agama yang lebih kuat lagi maka dari itu kita memilih sekolah ini untuk menanamkan ilmu keagamaan yang lebih luas buat anak agar bisa mendapatkan pegangan dan bekal untuk kehidupannya kedepan nantinya bukan saja didunia tetapi diakhirat juga”. **Bapak Karim** orang tua wali siswa kelas VIII mengatakan bahwa: “sesuai dengan jawaban yang sebelumnya saya tertarik memilih sekolah ini dikarenakan saya ingin anak saya memperdalam ilmu keagamaan”. **Ibu Fatmawati Tatisina** orang tua wali siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa: “kami bertekad memilih sekolah ini sebab kami pikir sekolah ini adalah sekolah yang terbaik dalam mengayomi serta mendidik anak-anak kami”. **Ibu Wizir** orang tua wali siswa kelas IX mengatakan bahwa: “saya tertarik memilih sekolah ini sebab dikarenakan guru-gurunya mempunyai kepribadian yang bagus dimana bukan hanya bagi para siswa/siswinya saja tetapi terhadap kami para orang tua juga”.

4. Apa saja hal yang mendorong ketertarikan ibu dan bapak dalam memilih sekolah ini ?

Jawab:

**Ibu Irma** orang tua wali siswa kelas VII mengatakan bahwa: “Yang mendorong saya tertarik memilih sekolah dikarenakan *Alhamdulillah* pendekatan dari guru-gurunya itu bagus dan pergaulan anak di dalam lingkungan sekolah itu bagus dibandingkan sekolah lain”. **Ibu Sri Nabir Bugis** orang tua wali siswa kelas VII juga mengatakan bahwa: “Hal lain yang mendorong saya tertarik memilih sekolah ini dikarenakan menurut saya pendekatan gurunya dimana adanya perhatian guru kepada para siswa lebih dibandingkan sekolah lain”. **Bapak Karim** orang tua wali siswa kelas VIII mengatakan bahwa: “Yang mendorong saya tertarik yaitu salah satunya kualitas dan pendekatan guru-guru disini bagus”. **Ibu Fatmawati Tatisina** orang tua wali siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa: “, kami bertekad memilih sekolah ini sebab kami pikir sekolah ini adalah sekolah yang terbaik dalam mengayomi serta mendidik anak-anak kami, hal ini juga yang menjadi penyebab salah satu alasan saya terdorong bertekad memilih sekolah ini yaitu di sekolah MTs Nurul Tsaqalain”. **Ibu Wizir** orang tua wali siswa kelas IX mengatakan bahwa: “, hal lain yang membuat saya tertarik yaitu dari kepala sekolahnya yang sangat tegas dan bijak dalam mengambil sebuah tindakan maupun keputusan”.

## B. Kebutuhan

1. Apakah perkembangan tingkah laku anak dirumah semakin lebih baik !

Contoh perilaku seperti apa ?

Jawab:

**Ibu Eka** orang tua wali siswa kelas VII mengatakan bahwa: “Kebutuhan yang saya butuhkan yaitu perilaku anak saya *Alhamdulillah* sudah lebih baik, dikarenakan anak saya yang tadinya jarang sholat lima waktu kemudian sekarang dia sudah rajin sholat sebab yang saya ketahui mereka pulang sekolah itu sesudah dzuhur, dimana mereka diharuskan sholat dulu kemudian mereka bisa pulang”. **Bapak Ikram Ollong** orang tua wali siswa kelas VII juga mengatakan bahwa: “Kebutuhan yang saya butuhkan yaitu mengenai perkembangan perilaku anak saya sudah lebih baik contohnya ketika yang tadinya dia malas sholat berubah menjadi rajin sholat, rajin ngaji, taat kepada kedua orang tua terutama ibunya”. **Bapak Ilham Launuru** orang tua wali siswa kelas VIII mengatakan bahwa: “Kebutuhan yang saya butuhkan yaitu mengenai perilaku anak saya dirumah *Alhamdulillah* semakin lebih baik, contohnya biasanya anak saya yang tadinya malas sholat sering main handphone tapi sekarang sudah ada perubahan dimana sudah mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah contohnya ia rajin sholat, dan menaati perintah orang tua”. **Ibu Rubaida Hatala** orang tua wali siswa kelas VIII juga mengatakan bahwa: “Kebutuhan yang paling saya butuhkan yaitu *Alhamdulillah* mengenai tingkah laku anak saya semakin lebih baik karena disekolah itu mereka disuruh sholat maka hal itulah yang mempengaruhi anak saya sehingga dia rajin sholat”. **Ibu Rosanabin Tahir** orang tua wali kelas IX mengatakan bahwa: “Kebutuhan yang paling dibutuhkan yaitu *Alhamdulillah* setelah saya memilih sekolah tersebut tingkah laku anak saya sudah mulai ada perubahan yang tadinya tidak menaati perintah kedua orang tua tapi sekarang dia sudah mentaatinya begitu juga dengan shalat”.

2. Apakah ibu dan bapak secara khusus memilih sekolah ini untuk menjamin keamanan dan kenyamanan anak ! Mengapa demikian ?

Jawab:

**Ibu Eka** orang tua wali siswa kelas VII mengatakan bahwa: “untuk mengenai menjamin keamanan dan kenyamanan di sekolah itu tentu dan bagi saya

sangat baik dikarenakan lingkungan di sekolah itu dikelilingi oleh pagar/roll sebab itulah mereka tidak bisa keluar sembarangan di luar, apalagi mengenai penculikan anak itu otomatis tidak akan terjadi ”. **Bapak Ikram Ollong** orang tua wali siswa kelas VII juga mengatakan bahwa: “salah satu kami memilih sekolah ini secara khusus, dikarenakan kami juga ingin menanamkan jiwa islami pada diri anak kami artinya memang disekolah umum juga diajarkan pelajaran agama tetapi tidak sebanyak dan selengkap yang ada di Madrasah”. **Bapak Ilham Launuru** orang tua wali siswa kelas VIII mengatakan bahwa: “Iya saya secara khusus memiliki sekolah ini untuk keamanan anak saya dikarenakan jika saya memilih sekolah umum maka fokus anak saya hanya di pelajaran umum saja, maka dari itulah saya memilih sekolah madrasah karena saya ingin anak saya lebih dalam mengetahui bagaimana tata cara thaharah/bersuci dan tata cara sholat yang baik dan benar didalam islam itu seperti apa hal inilah yang menjadi pondasi keamanan terhadap anak saya agar kelak kedepan dia bisa menjadi anak yang taat dan dapat dibanggakan oleh kedua orang tua”. **Ibu Rubaida Hatala** orang tua wali siswa kelas VIII menjelaskan bahwa: “Saya secara khusus memilih sekolah terhadap anak saya dikarenakan lingkungan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Tsaqalain itu terjamin sebab yang saya tau didalam lokasinya itu dikelilingi pagar sehingga mereka tidak bisa keluar sembarangan kecuali mereka diberikan izin oleh ustadz/ustadzah yang ada disana”. **Rosanabin Tahir** orang tua wali kelas IX mengatakan bahwa: “Saya secara khusus memilih sekolah ini dikarenakan sekolah di MTs Nurl Tsaqalain saya tau didalam lokasinya itu dikelilingi pagar sehingga mereka tidak bisa keluar sembarangan”.



### Lampiran III

### DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Zahra Bugal orang tua wali, kelas VII



Wawancara dengan ibu Hawa mahu. Orang tua wali, kelas VIII



Wawancara dengan ibu Eka orang tua wali, kelas VII



Wawancara dengan ibu Sa'adiyah Haulusy orang tua wali, kelas VII



Wawancara dengan ibu Fatmawati Tatisina orang tua wali, kelas VIII



Wawancara dengan bapak Ikram Ollong orang tua wali, kelas VII



Wawancara dengan ibu Rosanabin Tahir orang tua wali, kelas IX



Wawancara dengan ibu Sri Nabir Bugis orang tua wali, kelas VII



Wawancara dengan ibu Rubaida Hatala orang tua wali, kelas VIII



Wawancara dengan ibu Cin Selang orang tua wali, kelas IX



Wawancara dengan ibu Irma orang tua wali, kelas VII



Wawancara dengan ibu Pipit orang tua wali, kelas VIII